

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Payudara adalah perlengkapan organ reproduksi wanita dan pada masa laktasi akan mengeluarkan air susu. Laktasi adalah keseluruhan proses menyusui mulai dari Air Susu Ibu (ASI) sampai proses bayi menghisap dan menelan ASI. Pada masa hamil terjadi perubahan pada payudara di mana ukuran-ukuran payudara bertambah besar (Depkes RI, 2005).

Bagi seorang wanita payudara adalah organ tubuh yang sangat penting bagi keberlangsungan perkembangan bayi yang baru di lahirkannya. Payudara memang secara natural akan mengeluarkan ASI begitu ibu melahirkan, tetapi bukan berarti seorang wanita atau ibu tidak patut merawat payudara (Saryono, 2009).

Perawatan payudara pada masa nifas merupakan perawatan yang dilakukan untuk mempersiapkan payudara agar dalam kondisi baik saat menyusui bayinya, meliputi perawatan kebersihan payudara baik sebelum maupun sesudah menyusui. Perawatan puting susu yang lecet dan merawat puting susu agar tetap lemas, tidak keras dan tidak kering. Merawat payudara baik selama kehamilan maupun setelah bersalin. Selain akan menjaga bentuk payudara juga akan memperlancar keluarnya ASI (Suririnah, 2008).

Perawatan payudara setelah melahirkan bertujuan agar payudara senantiasa bersih dan mudah di hisap oleh bayi. Banyak ibu yang mengeluh

bayinya tidak mau menyusui, bisa jadi ini disebabkan oleh faktor teknis seperti puting susu yang masuk atau posisi yang salah. Selain faktor teknis ini tentunya Air Susu Ibu juga dipengaruhi oleh asupan nutrisi dan kondisi psikologis ibu (Saryono, 2009).

Perawatan payudara dan puting sangat penting dalam proses laktasi. Kedua perawatan ini seringkali menjadi “penyelamat” bagi ibu dalam melewati masa-masa awal menyusui yang kadang terasa sangat berat. Misalnya jika terjadi puting lecet, seringkali lecetnya ringan saja. Awal yang baik niscaya membuat proses selanjutnya berjalan dengan baik pula. Dari awal yang baik tersebut tidak terlepas dari pengetahuan ibu sendiri dalam merawat payudaranya. Demikian halnya dengan menyusui, ibu yang lebih tahu tentang perawatan payudara maka cenderung mempunyai keinginan lebih besar dalam menyusui (Saryono, 2009).

Dalam beberapa kasus, muncul dimana ASI tidak dapat keluar lancar sehingga tidak dapat menyusui bayinya. Hal ini biasanya disebabkan oleh berbagai faktor, seperti: Frekuensi menyusui yang kurang, BBLR, Prematur, adanya penyakit akut/kronik, dan perawatan payudara yang kurang (Ahya, 2009).

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh badan penelitian dan pengembangan di bidang kesehatan, pada tahun 2010 didapatkan 46% ketidaklancaran ASI terjadi akibat perawatan payudara yang kurang, 25% akibat frekuensi menyusui yang kurang dari 8x/hari, 14% akibat BBLR, 10% akibat prematur, dan 5% akibat penyakit akut maupun kronis (Depkes, 2010).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rohma (2010), ditemukan ibu nifas sebanyak 32 orang. Masing-masing tersebut didapatkan 25 orang ibu nifas yang mengalami ketidaklancaran ASI, meliputi: 5 orang (20%) akibat frekuensi menyusui yang kurang dari 8x/hari, 3 orang (12%) akibat BBLR, 2 orang (8%) akibat premature, 1 orang (4%) akibat penyakit akut (Mastitis), dan 14 orang (56%) akibat perawatan payudara yang kurang.

Pada sebuah penelitian tentang keberhasilan ibu menyusui, terdapat faktor penting tentang perawatan payudara, hal ini terbukti dengan diperolehnya data dari 115 ibu postpartum yang terbagi dalam dua kelompok, dimana angka keberhasilan menyusui pada 50 ibu yang tidak melakukan perawatan payudara adalah 26,8% Ini sangat rendah jika dibandingkan dengan 98,1% keberhasilan menyusui dari kelompok ibu yang melakukan perawatan payudara yang berjumlah 65 orang (Almaglamsyah, 2008).

Berdasarkan laporan tahun 2013, jumlah ibu nifas dan ibu hamil yang ada di Provinsi Aceh sebanyak 106.431 ibu nifas dan 90.467 ibu menyusui. Ibu nifas dan ibu menyusui yang ada di Kabupaten Nagan Raya berjumlah 3.300 ibu nifas dan 1.080 ibu menyusui. Data Kecamatan Darul Makmur tahun 2013 ibu nifas berjumlah 1.094 orang sedangkan ibu menyusui berjumlah 985 orang. Berdasarkan data Puskesmas Suka Mulia pada tahun 2013 terdapat 560 ibu nifas sedangkan yang menyusui hanya sebanyak 390 orang (69,64%). Pada bulan Januari 2014 terdapat 56 orang ibu nifas yang menyusui sebanyak 47 orang (83,92%).

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap 12 orang ibu nifas di Wilayah Puskesmas Suka Mulia hanya 4 orang ibu yang mengetahui tentang pentingnya merawat payudara selama masa nifas, sedangkan 8 orang lainnya tidak pernah mengetahui tentang perawatan payudara sehingga mengakibatkan pembengkakan payudara, ASI tidak lancar dan radang payudara yang menyebabkan demam.

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa ketidaklancaran ASI banyak dipengaruhi oleh perawatan payudara yang kurang. Oleh karena itu, perawatan payudara sangat penting dilakukan bagi ibu yang telah melahirkan untuk mencegah masalah-masalah yang timbul selama laktasi. Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perawatan Payudara pada Ibu Nifas yang Menyusui di Puskesmas Suka Mulia Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perawatan Payudara pada Ibu Nifas yang Menyusui di Puskesmas Suka Mulia Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perawatan Payudara pada Ibu Nifas yang Menyusui di Puskesmas Suka Mulia Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap perawatan payudara pada ibu nifas yang Menyusui di Puskesmas Suka Mulia Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya.
- b. Untuk mengetahui pengaruh informasi terhadap perawatan payudara pada ibu nifas yang Menyusui di Puskesmas Suka Mulia Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya.
- c. Untuk mengetahui pengaruh dukungan suami terhadap perawatan payudara pada ibu nifas yang Menyusui di Puskesmas Suka Mulia Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Responden

Menambah pengetahuan ibu nifas mengenai pentingnya perawatan payudara untuk kelancaran produksi ASI.

2. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian dan juga dapat mengaplikasikan ilmu yang telah di

pelajari atau menerapkan proses berpikir ilmiah dalam memahami dan menganalisis masalah.

3. Bagi Profesi Kebidanan

Sebagai acuan bidan untuk mendeteksi secara dini ketidaklancaran produksi ASI yang terjadi pada ibu nifas akibat tidak melakukan perawatan payudara.

4. Bagi Institusi

Dapat digunakan sebagai bahan referensi atau bacaan di perpustakaan untuk mahasiswi khususnya yang berkaitan dengan penyebab ketidaklancaran produksi ASI pada ibu nifas.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perawatan payudara pada ibu nifas yang menyusui di Puskesmas Suka Mulia Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya Tahun 2014 belum pernah dilakukan sebelumnya, akan tetapi telah ada penelitian yang hampir sama dengan penelitian ini yaitu:

1. Pengaruh perawatan payudara terhadap peningkatan pengeluaran ASI pada ibu post partum primipara dengan partus spontan di RSUD Bakti Rahayu Denpasar, yang dilakukan oleh Wayan Darsana pada tahun 2011.
2. Hubungan perawatan payudara dengan kelancaran produksi ASI pada ibu nifas di Polindes Flamboyan “Ny. Miftakhul Jannah, Amd.Keb” Desa Cepokolimo Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto, yang dilakukan oleh Yuli Ainur Rohma pada tahun 2010.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Perawatan Payudara

1. Pengertian Perawatan Payudara

Perawatan payudara adalah perawatan yang dilakukan pada payudara supaya payudara tetap sehat dan tidak terjadi infeksi (Saryono, 2009).

Perawatan payudara adalah suatu tindakan untuk merawat payudara terutama pada masa nifas (masa menyusui) untuk memperlancarkan pengeluaran ASI (Saleha, 2009).

Perawatan payudara adalah perawatan payudara setelah ibu melahirkan dan menyusui yang merupakan suatu cara yang dilakukan untuk merawat payudara agar air susu keluar dengan lancar (Suririnah, 2008).

2. Tujuan Perawatan Payudara

- a. Memelihara hygiene payudara
- b. Melenturkan dan menguatkan puting susu
- c. Payudara yang terawat akan memproduksi ASI cukup untuk kebutuhan bayi
- d. Dengan perawatan payudara yang baik ibu tidak perlu khawatir bentuk payudaranya akan cepat berubah sehingga kurang menarik.
- e. Dengan perawatan payudara yang baik puting susu tidak akan lecet sewaktu dihisap oleh bayi.
- f. Melancarkan aliran ASI

- g. Mengatasi puting susu datar atau terbenam supaya dapat dikeluarkan sehingga siap untuk disusukan kepada bayinya (Depkes RI, 2005).

3. Cara Perawatan Payudara

- a. Sokong payudara kiri dengan tangan kiri, lakukan gerakan kecil dengan dua atau tiga jari tangan kanan. Mulai dari pangkal payudara dan berakhir dengan gerakan spiral pada daerah puting susu.
- b. Selanjutnya buat gerakan memutar sambil menekan dari pangkal payudara dan berakhir pada puting susu di seluruh bagian payudara.
- c. Letakkan kedua telapak tangan di antara dua payudara, unit dari tengah ke atas sambil mengangkat kedua payudara dan lepaskan keduanya perlahan, lakukan gerakan ini kurang lebih 30 kali. Variasi lainnya adalah gerakan payudara kiri dengan kedua tangan, ibu jari di atas dan empat jari lainnya di bawah, peras dengan lembut payudara sambil meluncurkan kedua tang ke depan ke arah puting susu.
- d. Posisi tangan paralel. Sangga payudara dengan satu tangan sedangkan tangan lain mengurut payudara dengan sisi kelingking dari arah pangkal payudara ke arah puting susu. Lakukan gerakan ini sekitar 30 kali, setelah itu letakkan satu tangan di sebelah atas dan satu lagi dibawah payudara. Luncurkan kedua tangan secara bersamaan ke arah puting susu dengan cara memutar tangan. Ulangi gerakan ini sampai semua bagian payudara terkena (Saryono, 2009).

4. Manfaat Perawatan Payudara

Manfaat gerakan tersebut yaitu melancarkan refleks pengeluaran ASI, meningkatkan volume ASI, mencegah bendungan pada payudara (Saryono, 2009).

5. Waktu Pelaksanaan

- a. Pertama kali dilakukan pada hari kedua setelah melahirkan
- b. Dilakukan minimal 2x dalam sehari (Suparyanto, 2011).

6. Hal-Hal yang Perlu Diperhatikan dalam Melakukan Perawatan Payudara

- a. Potong kuku tangan sependek mungkin,serta kikir agar halus dan tidak melukai payudara.
- b. Cuci bersih tangan dan terutama jari tangan.
- c. Lakukan pada suasana santai,misalnya pada waktu mandi sore atau sebelum berangkat tidur (Suparyanto, 2011).

7. Persyaratan Perawatan Payudara

- a. Pengurutan harus dikerjakan secara sistematis dan teratur minimal dua kali dalam sehari.
- b. Memperhatikan makanan dengan menu seimbang
- c. Memperhatikan kebersihan sehari-hari
- d. Memakai BH yang bersih dan bentuknya yang menyokong payudara
- e. Menghindari rokok dan minuman beralkohol
- f. Istirahat yang cukup dan pikiran yang tenang (Suririnah, 2008)

8. Faktor yang Mendukung Perawatan Payudara

- a. Menjaga payudara agar tetap kering
- b. Senam payudara

Manfaat senam payudara adalah menjaga otot dada sebagai penyangga, agar tetap kencang, juga untuk mencegah payudara turun atau kendur sebelum waktunya. Manfaat aerobik, seperti berjalan, jogging atau naik sepeda dapat membantu mendapatkan postur tubuh yang baik, sekaligus memperbaiki penampilan payudara. Senam lainnya adalah mendayung, berenang, dan latihan aerobik yang menggunakan alat-alat pemberat tangan serta beberapa gerakan yoga. Senam ringan ini tidak menjamin perubahan bentuk dan ukuran payudara. Namun dengan melakukan senam tersebut otot-otot dada akan menguat dan tampilan payudara akan lebih padat dan indah.

Langkah – langkah yang dapat di lakukan pada senam payudara yaitu:

- 1) Pertemukan telapak tangan didepan belahan payudara anda.
- 2) Berdiri dengan tegak dan lakukan gerakan saling menekan.
- 3) Tahan selama 5 detik. Rileks dan ulangi gerakan tersebut 10 x.
- 4) Lengan bawah saling menggenggam. Cengkeram lengan bawah tangan dengan telapak tangan kiri, dan lengan bawah kiri dengan telapak tangan kanan, dengan posisi siku sebatas bahu.
- 5) Tarik-tarik kedua arah (kedalam dan keluar), jangan sampai terlepas ulangi gerakan tersebut 10 x

- 6) Pertemuan jari-jari kedua tangan anda di bawah dagu dan tekuk keduanya dengan posisi saling mengunci, kemudian tariklah. Tahan selama 5 detik ulangi gerakan ini 10 x.

c. Memijat payudara

- 1) Usap payudara, dimulai dengan payudara kanan, dengan gerakan ke atas, menggunakan kedua telapak tangan.
- 2) Dengan sapuan telapak tangan, bentuk payudara agar menjulang dengan cara mengusap-usap dari segala arah menuju ketengah (puting susu), kumpulkan daging payudara kearah tengah, dengan mencubitnya.

d. Pemilihan dan perawatan bra.

Cara pemilihan bra:

- 1) Size atau ukuran
- 2) Kawat
- 3) Cup

Perawatan bra dapat dilakukan sendiri dan caranya pun juga sederhana:

- 1) Rerdam bra dalam air sabun.
- 2) Cuci bra dengan sabun cuci air, hindari menggunakan mesin cuci karena dapat merusak bentuk bra.
- 3) Apabila menghendaki mencuci dengan mesin, maka gunakan mesin yang dapat di set hand wash.

- 4) Setelah dicuci langsung dijemur, hindari pengeringan menggunakan mesin apalagi di peras, biarkan air menetes dari bra dengan sendirinya saat digantung (Saryono, 2009).

B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perawatan Payudara

1. Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil tahu dari manusia yang sekadar menjawab pertanyaan. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain penting untuk menentukan tindakan seseorang (*Over behavior*), karena dari pengalaman dan penelitian membuktikan bahwa perilaku didasari oleh pengetahuan (Notoatmodjo, 2007).

Mengingat sesuatu materi yang telah di pelajari sebelumnya atau pengetahuan mengingat kembali terhadap apa yang telah diterima juga bisa dikatakan suatu kata kerja untuk mengukur tingkat pengetahuan seseorang atau si ibu tentang apa yang telah di pelajari. Antara lain ibu bisa menyebutkan, menguraikan, menyatakan bahwa perawatan payudara sangat penting (Fitriani, 2011).

Kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang obyek yang di ketahuinya seorang atau ibu yang telah paham dengan materi yang di berikan dia harus menyebutkan contoh, menjelaskan, mengumpulkan tentang materi yang di pelajari misalnya: menjelaskan mengapa perawatan payudara itu penting. Menggunakan materi yang telah di pelajari pada situasi atau kondisi sebenarnya misal: bisa mempraktekkan cara perawatan

payudara. Melakukan penilaian terhadap suatu materi penilaian berdasarkan suatu kriteria yang di tentukan sendiri, misal: ibu dapat membandingkan antara payudara yang di rawat rutin dengan tidak di rawat (Fitriani, 2011).

2. Informasi

Informasi adalah penerangan, pemberitahuan, kabar atau berita tentang suatu keseluruhan makna yang menunjang amanat. Informasi memberikan pengaruh kepada seseorang meskipun orang tersebut mempunyai tingkat pendidikan rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media, maka hal ini akan dapat meningkatkan pengetahuan orang tersebut (Nursalam, 2008).

Oleh karena itu penting untuk memberikan informasi kepada suami tentang pentingnya memberikan dukungan pada istri dengan cara mengantarkan istri untuk melakukan pemeriksaan kesehatan dan menyimak informasi tentang perawatan payudara sehingga psikis ibu menjadi lebih tenang (Sugiyono, 2006).

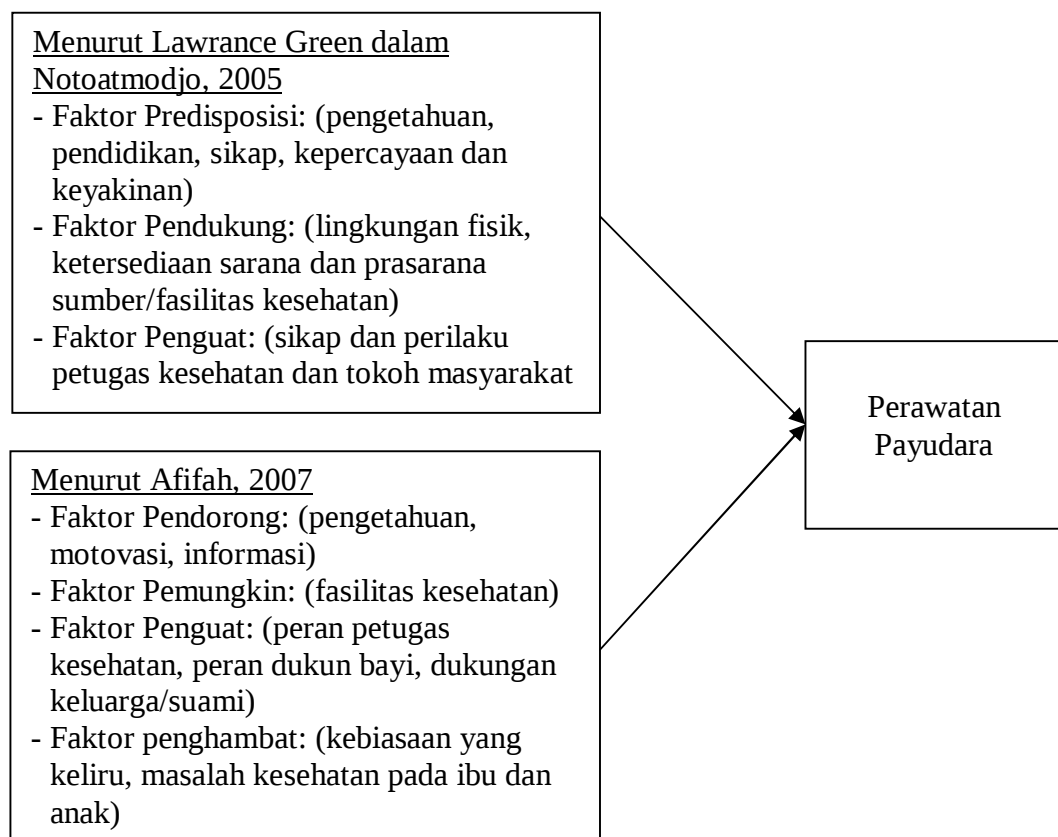
3. Dukungan Suami

Dukungan sosial suami yang sangat diharapkan oleh sang istri antara lain suami mendambakan bayi dalam kandungan istri, suami menunjukkan kebahagiaan pada kelahiran bayi, memperhatikan kesehatan istri, mengantar dan memahami istrinya, tidak menyakiti istri, berdo'a untuk keselamatan istri dan suami menunggu ketika istri dalam proses persalinan (Firzanah, 2010).

Ibu pada masa nifas membutuhkan dukungan emosional dan psikologis dari pasangan dan keluarga mereka, yang bisa memberikan dukungan dengan jalan membantu dalam menyelesaikan tugas-tugas di rumah agar ibu mempunyai lebih banyak waktu untuk mengasuh bayinya. Cegah timbulnya pertentangan dalam hubungan keluarga yang menimbulkan perasaan kurang menyenangkan dan kurang bahagia (Sugiyono, 2010).

C. Kerangka Teori Penelitian

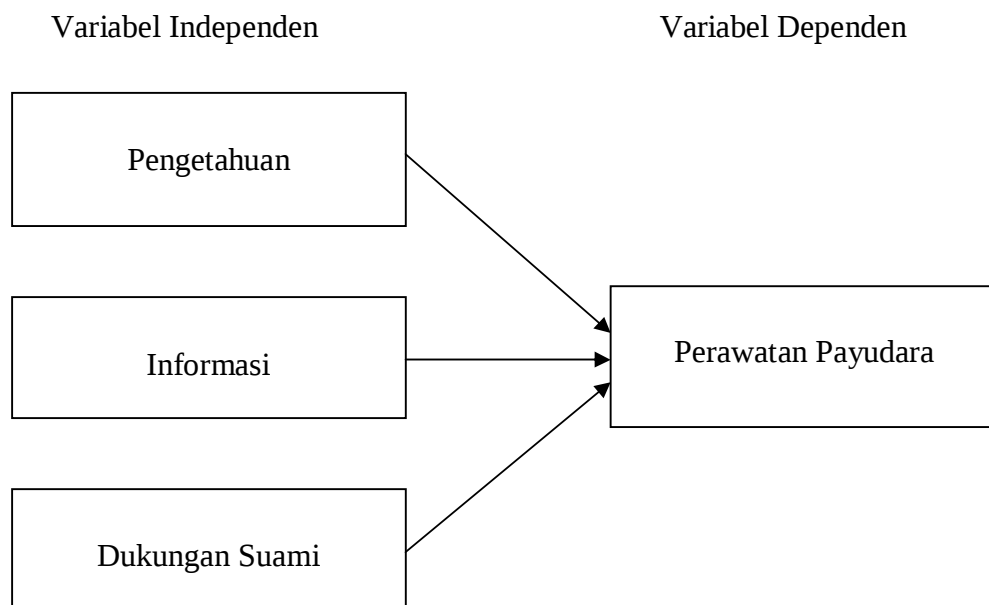
Banyak faktor yang mempengaruhi perawatan payudara, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada skema di bawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Teori Penelitian

D. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep merupakan model koseptual yang berkaitan dengan bagaimana seseorang peneliti menyusun teori atau menghubungkan secara logis beberapa faktor yang dianggap penting untuk masalah. Kerangka konsep membahas saling ketergantungan antar variabel yang dianggap perlu untuk melengkapi dinamika situasi atau hal yang sedang atau akan diteliti (Hidayat, 2010). Hal itu dapat dilihat berdasarkan skema di bawah ini:



Gambar. 2.2 Kerangka Konsep Penelitian

E. Hipotesa Penelitian

1. Ada pengaruh antara pengetahuan dengan perawatan payudara pada ibu nifas yang menyusui di Puskesmas Suka Mulia Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya.

2. Ada pengaruh antara informasi dengan perawatan payudara pada ibu nifas yang menyusui di Puskesmas Suka Mulia Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya.
3. Ada pengaruh antara dukungan suami dengan perawatan payudara pada ibu nifas yang menyusui di Puskesmas Suka Mulia Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan desain *crosssectional* yaitu bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perawatan payudara pada ibu nifas yang menyusui di Puskesmas Suka Mulia Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh ibu nifas pada bulan Januari 2014 yang datang berkunjung ke Puskesmas Suka Mulia Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya yang berjumlah 56 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu nifas yang menyusui pada bulan Januari 2014 yang datang berkunjung ke Puskesmas Suka Mulia Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya yang berjumlah 47 orang. Pengambilan sampelnya dilakukan dengan cara *Accidental Sampling* yaitu sampel yang diambil secara kebetulan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian telah dilakukan di Puskesmas Suka Mulia Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 25 s/d 27 Februari 2014.

D. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan maka peneliti memperoleh dengan cara peneliti terlebih dahulu meminta surat pengantar dari institusi, setelah mendapat persetujuan dari kepala puskesmas, peneliti mulai melakukan pengumpulan data. Sebelumnya peneliti membuat inform concent (persetujuan) terlebih dulu kepada responden bahwa responden bersedia akan dilakukan penelitian setelah responden setuju baru peneliti membagikan kuisisioner tersebut yang berisi daftar pertanyaan yang diajukan secara tertulis.

2. Instrumen Penelitian

Dalam pengumpulan data pada penelitian digunakan instrumen berupa kuesioner yang diberikan pada responden yang memenuhi kriteria yang berisi pertanyaan pengetahuan, informasi dan dukungan suami ibu nifas tentang perawatan payudara dalam bentuk *multiple choice*.

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan akan dilakukan pengolahan secara manual dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Editing

Dilakukan pengecekan kelengkapan data yang telah terkumpul bila terdapat kesalahan atau kekurangan dalam pengumpulan data akan diperbaiki dengan pemeriksaan dan pendataan ulang.

b. Coding

Data yang diperoleh diklasifikasikan kemudian diberi kode tertentu untuk kemudahan pengolahan data.

c. Transferring

Data yang telah diberi kode disusun secara berurutan dengan klasifikasi data.

d. Tabulating

Data yang telah lengkap dihitung sesuai dengan variabel yang dibutuhkan lalu dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi.

2. Definisi Operasional

Tabel. 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala	Hasil Ukur
Dependen						
1	Perawatan Payudara	Pemeliharaan atau suatu tindakan yang dilakukan oleh ibu nifas agar kondisi payudara baik demi keberhasilan menyusui.	Kuesioner	Observasi	Nominal	- Dilakukan -Tidak Dilakukan
Independen						
2	Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui ibu nifas tentang perawatan payudara.	Kuesioner	Wawancara - $\geq 76-100\%$ - $56-75\%$ - $\leq 55\%$	Ordinal	- Baik - Cukup - Kurang
3	Informasi	Hal-hal yang baru atau berita yang diterima oleh ibu nifas tentang perawatan payudara.	Kuesioner	Wawancara - $\geq 8,5$ dari total skor - $< 8,5$ dari total skor	Ordinal	- Pernah - Tidak Pernah
4	Dukungan Suami	Motivasi atau dorongan dari suami yang berkaitan dengan perawatan payudara.	Kuesioner	Wawancara - ≥ 8 dari total skor - < 8 dari total skor	Ordinal	- Mendukung - Tidak Mendukung

3. Analisis Data

Data pengetahuan yang telah dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, kuesioner yang berisi tentang pengetahuan terdiri dari 15 item pertanyaan dengan alternatif pilihan a, b dan c hasilnya dikategorikan sebagai berikut:

Baik : $\geq 76-100\%$

Cukup : 56-75%

Kurang : $\leq 55\%$

Data informasi yang telah dikumpulkan dengan kuesioner yang berisi 10 pertanyaan, jawaban atas kuesioner tersebut diberikan skor nilai. Apabila jawabannya pernah skornya 1 dan apabila jawabannya tidak pernah skornya 0, kemudian skor yang diperoleh oleh responden dijumlahkan kemudian nilai semuanya dibandingkan dengan jumlah sampel, hasilnya dikategorikan sebagai berikut:

Pernah : $\geq 8,5$ dari total skor

Tidak Pernah : $< 8,5$ dari total skor

Sedangkan data dukungan suami yang telah dikumpulkan dengan kuesioner yang berbentuk pertanyaan tertutup yang berjumlah 10 pernyataan dengan alternatif pilihan ya skornya 1 dan tidak skornya 0. Kemudian skor yang diperoleh oleh responden dijumlahkan kemudian nilai semuanya dibandingkan dengan jumlah sampel, hasilnya dikategorikan sebagai berikut:

Medukung : ≥ 8 dari total skor

Tidak Mendukung : < 8 dari total skor

Untuk melihat pengaruh pengetahuan, informasi dan dukungan suami ibu nifas tentang perawatan payudara di Puskesmas Suka Mulia Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya tahun 2014, maka dilakukan uji statistik dengan menggunakan *Chi-Square* yang dengan rumus:

$$X^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan :

X^2 = Chi-Square test

O = Hasil observasi/nilai yang diamati

E = Nilai Expected/nilai yang diharapkan

Dengan ketentuan :

1. H_0 diterima, H_a ditolak jika $p > \alpha$ ($\alpha = 0,05$), berarti tidak ada pengaruh antara variabel yang diteliti dengan perawatan payudara pada ibu nifas.
2. H_0 ditolak, H_a diterima jika $p < \alpha$ ($\alpha = 0,05$), berarti ada pengaruh antara variabel yang diteliti dengan perawatan payudara pada ibu nifas.

Aturan yang berlaku untuk uji *Khi Kuadrat (Chi-square)*, untuk program komputerisasi seperti SPSS adalah sebagai berikut:

1. Bila pada tabel *Contingency 2x2* dijumpai nilai e (harapan) kurang dari 5, maka hasil yang digunakan adalah *Fisher Exact Test*.
2. Bila pada tabel *Contingency 2x2* tidak dijumpai nilai e (harapan) kurang dari 5, maka hasil yang digunakan adalah *Continuity Correction Test*.

3. Bila pada tabel *Contingency* yang lebih dari 2x2, misal 3x2, 3x3 dan lain-lain, maka hasil yang digunakan adalah *Pearson Chi-Square Test*.
4. Bila pada table *Contingency* 3x2 ada sel dengan nilai frekuensi harapan (e) kurang dari 5, maka akan dilakukan meger sehingga menjadi table *Contingency* 2x2.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Wilayah kerja Puskesmas Suka Mulia berada di Kecamatan Darul Makmur dengan luas wilayah 505.13 km² yang memiliki 22 desa dan penduduk berjumlah 17.098 jiwa, dengan batasan wilayah:

1. Sebelah Barat berbatasan dengan Wilayah Kerja PKM Alue Bilie
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Abdya
3. Sebelah Utara berbatasan dengan Wilayah Kerja PKM Alue Rambot
4. Sebelah Selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia

B. Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 25 s/d 27 Februari 2014. Dari data yang dikumpulkan terdapat 47 responden yang dijadikan sampel yang diambil dari sebagian populasi ibu nifas yang menyusui pada bulan Januari 2014 yang berkunjung ke Puskesmas Suka Mulia Kecamatan Darul Makmur dengan cara *Accidental Sampling*. Data dikumpulkan dengan kuesioner, data dari hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi sebagai berikut:

1. Analisa Univariat

a. Perawatan Payudara pada Ibu Nifas yang Menyusui

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Perawatan Payudara pada Ibu Nifas yang Menyusui di Puskesmas Suka Mulia Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya

No	Perawatan Dayudara	Frekuensi	(%)
1.	Dilakukan	20	42,6
2.	Tidak Dilakukan	27	57,4
Jumlah		47	100

Sumber: Data Primer diolah Tahun 2014

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa dari 47 responden yang diteliti ditemukan sebagian besar ibu nifas yang menyusui tidak melakukan perawatan payudara yaitu sebanyak 27 responden (57,4%).

b. Pengetahuan

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Nifas yang Menyusui di Puskesmas Suka Mulia Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya

No	Pengetahuan	Frekuensi	(%)
1.	Baik	6	12,8
2.	Cukup	25	53,2
3.	Kurang	16	34
Jumlah		47	100

Sumber: Data Primer diolah Tahun 2014

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa dari 47 responden yang diteliti ditemukan sebagian besar ibu nifas yang menyusui memiliki pengetahuan cukup yaitu sebanyak 25 responden (53,2%).

c. Informasi

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Informasi Ibu Nifas yang Menyusui di
Puskesmas Suka Mulia Kecamatan Darul Makmur
Kabupaten Nagan Raya

No	Informasi	Frekuensi	(%)
1	Pernah	34	72,3
2	Tidak Pernah	13	27,7
Jumlah		47	100

Sumber: Data Primer diolah Tahun 2014

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa dari 47 responden yang diteliti ditemukan sebagian besar ibu nifas yang menyusui sudah pernah menerima informasi tentang perawatan payudara yaitu sebanyak 34 responden (72,3%).

d. Dukungan Suami

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Dukungan Suami pada Ibu Nifas yang Menyusui
di Puskesmas Suka Mulia Kecamatan Darul Makmur
Kabupaten Nagan Raya

No	Dukungan Suami	Frekuensi	(%)
1	Mendukung	26	55,3
2	Tidak Mendukung	21	44,7
Jumlah		47	100

Sumber: Data Primer diolah Tahun 2014

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa dari 47 responden yang diteliti ditemukan sebagian besar ibu nifas yang menyusui sudah menerima dukungan dari suami dalam hal perawatan payudara yaitu sebanyak 26 responden (55,3%).

2. Analisa Bivariat

a. Pengaruh Pengetahuan terhadap Perawatan Payudara pada Ibu Nifas yang Menyusui

Tabel 4.5
Pengaruh Pengetahuan terhadap Perawatan Payudara pada Ibu Nifas yang Menyusui di Puskesmas Suka Mulia Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya

No	Pengetahuan	Perawatan Payudara				Jumlah		Uji Statistik
		Dilakukan		Tidak Dilakukan				p-value
		f	%	f	%	f	%	
1.	Baik	5	83,3	1	16,7	6	100	0,047
2.	Cukup	11	44,0	14	56,0	25	100	
3.	Kurang	4	25,0	12	75,0	16	100	
Jumlah		20	42,6	27	57,4	47	100	

Singnifikasi: $p < 0,05$

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, diketahui bahwa dari 6 responden yang memiliki pengetahuan baik terdapat 5 responden (83,3%) yang melakukan perawatan payudara. Dari 25 responden yang memiliki pengetahuan cukup terdapat 14 responden (56,0%) yang tidak melakukan perawatan payudara. Dan dari 16 responden yang memiliki pengetahuan kurang terdapat 12 responden (75,0%) yang tidak melakukan perawatan payudara.

Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan *uji chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai *p-value* 0,047 yang berarti lebih kecil dari nilai *α-value* (0,05). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh antara pengetahuan dengan perawatan payudara pada ibu nifas yang menyusui di Puskesmas Suka Mulia Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya.

b. Pengaruh Informasi terhadap Perawatan Payudara pada Ibu Nifas yang Menyusui

Tabel 4.6
Pengaruh Informasi terhadap Perawatan Payudara pada Ibu Nifas yang Menyusui di Puskesmas Suka Mulia Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya

No	Informasi	Perawatan Payudara				Jumlah		Uji Statistik
		Dilakukan		Tidak Dilakukan				p-value
		f	%	f	%	f	%	
1.	Pernah	17	50,0	17	50,0	34	100	0,180
2.	Tidak Pernah	3	23,1	10	76,9	13	100	
Jumlah		20	42,6	27	57,4	47	100	

Singnifikasi: $p > 0,05$

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, diketahui bahwa dari 34 responden yang pernah mendapatkan informasi tentang perawatan payudara terdapat 17 responden (50,0%) yang melakukan perawatan payudara. Sedangkan dari 13 responden tidak pernah mendapatkan informasi tentang perawatan payudara terdapat 10 responden (76,9%) yang tidak melakukan perawatan payudara.

Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan *uji chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai *p-value* 0,180 yang berarti lebih besar dari nilai *α-value* (0,05). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara informasi dengan perawatan payudara pada ibu nifas yang menyusui di Puskesmas Suka Mulia Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya.

c. Pengaruh Dukungan Suami terhadap Perawatan Payudara pada Ibu Nifas yang Menyusui

Tabel 4.7
Pengaruh Dukungan Suami terhadap Perawatan Payudara pada Ibu Nifas yang Menyusui di Puskesmas Suka Mulia Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya

No	Dukungan Suami	Perawatan Payudara				Jumlah		Uji Statistik
		Dilakukan		Tidak Dilakukan				p-value
		f	%	f	%	f	%	
1.	Mendukung	15	57,7	11	42,3	26	100	0,041
2.	Tidak Mendukung	5	23,8	16	76,2	21	100	
Jumlah		20	42,6	27	57,4	47	100	

Singnifikasi: $p < 0,05$

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, diketahui bahwa dari 26 responden yang diberi dukungan oleh suami terdapat 15 responden (57,7%) yang melakukan perawatan payudara. Sedangkan dari 21 responden yang tidak diberi dukungan oleh suami terdapat 16 responden (76,2%) yang tidak melakukan perawatan payudara.

Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan *uji chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai *p-value* 0,041 yang berarti lebih kecil dari nilai *α-value* (0,05). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh antara dukungan suami dengan perawatan payudara pada ibu nifas yang menyusui di Puskesmas Suka Mulia Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Pengetahuan terhadap Perawatan Payudara pada Ibu Nifas yang Menyusui

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi ibu nifas yang menyusui untuk melakukan perawatan payudara. Hal ini dapat dilihat dari tabel 4.5 di atas, dari 6 responden yang memiliki pengetahuan baik terdapat 5 responden (83,3%) yang melakukan perawatan payudara dan hanya 1 responden (16,7%) yang tidak melakukan perawatan payudara. Dari 25 responden yang memiliki pengetahuan cukup terdapat 14 responden (56,0%) yang tidak melakukan perawatan payudara sedangkan 11 responden (44,0%) melakukan perawatan payudara. Dan dari 16 responden yang memiliki pengetahuan kurang terdapat 12 responden (75,0%) yang tidak melakukan perawatan payudara sedangkan 4 responden (25,0%) melakukan perawatan payudara.

Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan *uji chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai *p-value* 0,047 yang berarti lebih kecil dari nilai *α-value* (0,05). Dengan demikian dapat diasumsikan bahwa ada pengaruh antara pengetahuan dengan perawatan payudara pada ibu nifas yang menyusui di Puskesmas Suka Mulia Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan

terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan seseorang dapat diperoleh melalui pendidikan, paparan media masa (akses informasi), ekonomi (pendapatan), hubungan sosial (lingkungan sosial budaya) dan pengalaman (Notoatmodjo, 2007).

Sebelum dilakukan perawatan payudara, responden harus tahu terlebih dahulu apa arti atau manfaat dan apa risikonya apabila terjadi pembengkakan pada payudara dengan perawatan payudara pada ibu menyusui. Melalui pendidikan ibu menyusui akan mendapatkan pengetahuan pentingnya merawat payudara, sehingga diharapkan ibu tahu, bisa menilai, bersikap yang didukung adanya fasilitas perawatan sehingga tercipta perilaku merawat payudara (Indra, 2011).

Berdasarkan hasil penelitian Baraik (2006) yang berjudul hubungan pengetahuan, informasi, sikap dan dukungan keluarga dengan praktek perawatan payudara selama hamil di Puskesmas Guntur II menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan praktek perawatan payudara selama hamil (p value = 0,021).

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti berasumsi bahwa pengetahuan sangat berpengaruh dalam perawatan payudara pada ibu nifas yang menyusui, hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa sebagian besar ibu nifas memiliki pengetahuan yang cukup dan dari pengetahuan yang cukup masih banyak ibu-ibu yang tidak melakukan perawatan payudara. Hal

ini disebabkan karena faktor lain seperti kurangnya minat ibu nifas untuk melakukan perawatan payudara sehingga pelaksanaan perawatan payudara pun tidak berjalan seperti yang diharapkan.

2. Pengaruh Informasi terhadap Perawatan Payudara Payudara pada Ibu Nifas yang Menyusui

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa informasi bukan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi ibu nifas yang menyusui untuk melakukan perawatan payudara. Hal ini dapat dilihat dari tabel 4.6 di atas, diketahui bahwa dari 34 responden yang pernah mendapatkan informasi tentang perawatan payudara terdapat 17 responden (50,0%) yang melakukan perawatan payudara dan 17 responden (50,0%) yang tidak melakukan perawatan payudara. Sedangkan dari 13 responden tidak pernah mendapatkan informasi tentang perawatan payudara terdapat 10 responden (76,9%) yang tidak melakukan perawatan payudara sedangkan 3 responden (23,1%) yang melakukan perawatan payudara.

Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan *uji chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai *p-value* 0,180 yang berarti lebih besar dari nilai *α-value* (0,05). Dengan demikian dapat diasumsikan bahwa tidak ada pengaruh antara informasi dengan perawatan payudara pada ibu nifas yang menyusui di Puskesmas Suka Mulia Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya.

Menurut Nursalam (2008) bahwa makin tinggi pendidikan seseorang, maka makin mudah menerima informasi sehingga makin banyak

pula pengetahuan yang dimiliki. Responden yang berpendidikan tinggi akan mudah menyerap informasi, sehingga ilmu pengetahuan yang dimiliki lebih tinggi namun sebaliknya orang tua yang berpendidikan rendah akan mengalami hambatan dalam penyerapan informasi sehingga ilmu yang dimiliki juga lebih rendah yang berdampak pada kehidupannya. Hal ini dikarenakan informasi mengenai perawatan payudara adalah informasi khusus yang tidak didapat di bangku sekolah atau perguruan tinggi umum kecuali sekolah kesehatan. Adapun informasi mengenai perawatan payudara biasanya diperoleh melalui penyuluhan kesehatan atau melalui tenaga kesehatan baik di BPS, puskesmas atau posyandu.

Sedangkan menurut Harry (2006), informasi akan memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media misalnya TV, radio atau surat kabar maka hal itu akan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang.

Hal ini berbeda dengan hasil penelitian Baraik (2006) yang berjudul hubungan pengetahuan, informasi, sikap dan dukungan keluarga dengan praktek perawatan payudara selama hamil di Puskesmas Guntur II yang menunjukkan hasil bahwa ada hubungan antara informasi dengan praktek perawatan payudara selama hamil (p value = 0,001).

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti berasumsi bahwa informasi tentang perawatan payudara bisa didapat melalui pengalaman, pengaruh orang lain, media massa, lembaga pendidikan, dan emosi. Setelah

mendapatkan informasi manusia akan menilai atau bersikap terhadap kegiatan merawat payudara. Berdasarkan hasil penelitian ini tidak ada pengaruh antara informasi dengan perawatan payudara pada ibu nifas yang menyusui hal ini dikarenakan sudah banyak ibu nifas yang mendapatkan informasi tentang perawatan payudara akan tetapi masih kurang dalam melakukan tindakan perawatan payudara hal ini bisa disebabkan karena faktor lain seperti faktor pekerjaan, umur dan sebagainya.

3. Pengaruh Dukungan Suami terhadap Perawatan Payudara Payudara pada Ibu Nifas yang Menyusui

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa dukungan suami merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi ibu nifas yang menyusui untuk melakukan perawatan payudara. Hal ini dapat dilihat dari tabel 4.7 di atas, dari 26 responden yang diberi dukungan oleh suami terdapat 15 responden (57,7%) yang melakukan perawatan payudara dan 11 responden (42,3%) yang tidak melakukan perawatan payudara. Sedangkan dari 21 responden yang tidak diberi dukungan oleh suami terdapat 16 responden (76,2%) yang tidak melakukan perawatan payudara dan 5 responden (23,8%) yang melakukan perawatan payudara.

Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan *uji chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai *p-value* 0,041 yang berarti lebih kecil dari nilai *α-value* (0,05). Dengan demikian dapat diasumsikan bahwa ada pengaruh antara dukungan suami dengan perawatan payudara

pada ibu nifas yang menyusui di Puskesmas Suka Mulia Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya.

Kepercayaan sering diperoleh dari suami, dan keluarga. Pendidikan bisa melalui tenaga kesehatan dan keluarga, misal selain mengajari cara pentingnya merawat payudara, tenaga kesehatan atau keluarga bisa membiasakan dirinya merawat payudara, sehingga ibu bisa melakukan sendiri dirumah. Karena ibu menganggap benar apa yang telah diberikan pengarahan pada tenaga kesehatan dan keluarga Oleh karena itu penting untuk memberikan informasi kepada suami tentang pentingnya memberikan dukungan pada istri dengan cara menyimak informasi tentang perawatan payudara sehingga psikis ibu menjadi lebih tenang (Indra, 2011).

Perawatan payudara pada ibu nifas ditentukan oleh pengetahuan, sikap, kepercayaan, tradisi, dan sebagainya dari orang atau masyarakat yang bersangkutan. Disamping itu ketersediaan fasilitas, sikap dan perilaku para petugas kesehatan terhadap kesehatan juga akan mendukung dan memperkuat terbentuknya perilaku (Notoatmodjo, 2007).

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahma (2011) dengan judul pengaruh dukungan suami terhadap perawatan payudara pada ibu post partum dalam meningkatkan volume ASI di BPS Sentosa Yogyakarta, setelah dilakukan perhitungan statistik didapatkan hasil ada pengaruh yang signifikan antara dukungan suami dengan perawatan payudara dengan $P < 0,05$ ($p = 0,002$).

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti berasumsi bahwa dukungan suami merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi ibu nifas melakukan perawatan payudara. Ibu nifas mau melakukan perawatan payudara disebabkan karena ibu mendapatkan dukungan dari suami sehingga ibu termotivasi untuk melakukan perawatan payudara, dengan suami yang mau membantu ibu akan lebih tenang dalam melakukan perawatan payudara sehingga produksi ASI pun akan meningkat dan konsumsi ASI untuk bayipun akan terpenuhi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang ada pada BAB IV, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh antara pengetahuan dengan perawatan payudara pada ibu nifas yang menyusui di Puskesmas Suka Mulia Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya, ditandai dengan nilai $p\text{-value}$ (0,047) < $\alpha\text{-value}$ (0,05).
2. Tidak ada pengaruh antara informasi dengan perawatan payudara pada ibu nifas yang menyusui di Puskesmas Suka Mulia Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya, ditandai dengan nilai $p\text{-value}$ (0,180) > $\alpha\text{-value}$ (0,05).
3. Ada pengaruh antara dukungan suami dengan perawatan payudara pada ibu nifas yang menyusui di Puskesmas Suka Mulia Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya, ditandai dengan nilai $p\text{-value}$ (0,041) < $\alpha\text{-value}$ (0,05).

B. Saran

1. Bagi Responden

Hendaknya mendukung dan ikut berpartisipasi kegiatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan atau bidan terutama dalam perawatan payudara

2. Bagi Peneliti

Hendaknya menambah pengetahuan tentang perawatan payudara dan menerapkan ilmu yang sudah didapat selama dibangku kuliah dan menambah pengalaman dalam penerapan riset, terutama tentang perawatan payudara masa nifas

3. Bagi Profesi Kebidanan

Dapat meningkatkan pelayanan kesehatan pada ibu nifas, terutama dalam perawatan payudara masa nifas.

4. Bagi Institusi

Diharapkan dapat menyediakan alat bantu pengetahuan yang berupa gambar cara/teknik perawatan payudara dan secara rutin mendemonstrasikan cara perawatan payudara.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, D.N., 2007. *Faktor Yang Berperan Dalam Kegagalan Praktik Pemberian Asi Eksklusif (Studi Kualitatif di Kecamatan Tembalang, Kota Semarang Tahun 2007)*
- Ahya. (2009). *Perawatan Payudara Masa Hamil dan Nifas*.
<http://ahyab09.blogspot.com>.
- Almaglansyah. (2008). *Melakukan Perawatan Payudara*.
<http://one.indoskripsi.com>.
- Baraik. (2006). *Hubungan pengetahuan, informasi, sikap dan dukungan keluarga dengan praktek perawatan payudara selama hamil di Puskesmas Guntur II*
- Darsana, W. (2011). *Pengaruh perawatan payudara terhadap peningkatan pengeluaran ASI pada ibu post partum primipara dengan partus spontan di RSUD Bakti Rahayu Denpasar, yang dilakukan oleh Wayan Darsana*.
<http://darsananusejiwa.blogspot.com/2011/06/pengaruh-perawatan-payudara-terhadap.html>.
- Depkes RI. (2005). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*, Jakarta.
- _____. (2005). *Perawatan Payudara*.
<http://www.depkesRI.co.id>
- Depkes. (2010). www.litbang.depkes.com
- Firzanah. (2010). *Hubungan antara dukungan suami dengan keteraturan ANC pada ibu hamil di bps ny. Susenowati desa glatik kecamatan ngoro kabupaten Mojokerto*.
<http://unimasd3bidan.blogspot.com/2013/06/hubungan-antara-dukkungan-suami-dengan.html>
- Fitriani, S., 2011. *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Harry. (2006). *Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan*.
<http://ilmukesehatan.blogspot.com/>
- Hidayat, AAA. (2010). *Metode Penelitian Keperawatan*, Jakarta: Salemba Medika
- Indra. (2011). *Perawatan Payudara*
http://indrablogspot.com/2011/perawatan_payudara.html.

Laporan Tahunan Puskesmas Suka Mulia, 2012 dan 2013

Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan Teori dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. (2005). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nursalam, (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Rahma. (2011). *Pengaruh dukungan suami terhadap perawatan payudara pada ibu post partum dalam meningkatkan volume ASI di BPS Sentosa Yogyakarta*

Rohma, AY. (2010). *Hubungan perawatan payudara dengan kelancaran produksi ASI pada ibu nifas di Polindes Flamboyan “Ny. Miftakhul Jannah, Amd.Keb” Desa Cepokolimo Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto*
http://unimasd3bidan.blogspot.com/2013/06/hubungan-perawatan-payudara-dengan_23.html

Saleha, S. (2009). *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas*. Jakarta: Salemba Medika

Saryono, D. (2009). *Perawatan payudara*. Jogjakarta: Mitra Cendikia

Sugiyono. (2006). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Suparyanto. (2011). *Perawatan Payudara*.

Suririnah. (2008). *Buku Pintar Kehamilan dan Persalinan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
<http://www.dr-suparyanto.blogspot.com/2011/perawatan-payudara.html>

Lampiran 1

LEMBARAN PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Alamat :

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bersedia menjadi responden dan sampel dalam penelitian ini dengan judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perawatan Payudara pada Ibu Nifas yang Menyusui di Puskesmas Suka Mulia Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya Tahun 2014”.

Demikian pernyataan persetujuan menjadi responden dari saya semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Nagan Raya, Februari 2014

(.....)

KUESIONER PENELITIAN

I. Identitas Responden

1. Kode Responden :(diisi oleh peneliti)
2. Umur : Tahun
3. Pendidikan :
4. Pekerjaan :
5. Tanggal Pengisian :

II. Kuesioner Penelitian

A. Perawatan Payudara

1. Apakah ibu melakukan perawatan payudara setelah melahirkan?
 - a. Melakukan
 - b. Tidak Melakukan
2. berapa kali dalam sehari ibu melakukan perawatan payudara?
 - a. 1 kali dalam sehari
 - b. 2 kali dalam sehari
 - c. 3 kali dalam sehari
 - d. lain-lain..... (sebutkan)

B. Pengetahuan

1. Apa yang dimaksud dengan perawatan payudara?
 - a. Perawatan yang dilakukan pada payudara supaya tetap sehat
 - b. Perawatan yang dilakukan pada payudara supaya tetap sehat dan tidak terjadi infeksi
 - c. Perawatan yang dilakukan pada payudara supaya tidak mengecil
2. Di bawah ini salah satu tujuan dari perawatan payudara adalah:
 - a. Meningkatkan produksi ASI
 - b. Membengkakkan payudara
 - c. Membengkakkan putting

3. Manfaat melakukan perawatan payudara bagi ibu nifas yaitu:
 - a. Mencegah bendungan pada payudara
 - b. Menghambat reflex pengeluaran ASI
 - c. Menurunkan volume ASI
4. Perawatan payudara juga bisa dilakukan dengan senam payudara, jenis senam apa sajakah itu:
 - a. Senam Aerobik dan senam payudara
 - b. Senam payudara
 - c. Senam SKJ
5. Agar payudara nyaman BH yang digunakan pada saat masa menyusui harus dipilih yang:
 - a. Memiliki ukuran yang sesuai dengan ukuran payudara
 - b. Memiliki ukuran yang sesuai dengan ukuran payudara dan tidak memakai kawat
 - c. Memiliki ukuran yang sesuai dengan ukuran payudara dan memakai kawat
6. Mencegah bendungan ASI/pembengkakan payudara merupakan:
 - a. Manfaat perawatan payudara
 - b. Manfaat dan tujuan perawatan payudara
 - c. Tujuan perawatan payudara
7. Manfaat melakukan senam payudara adalah:
 - a. Menjaga otot perut agar tetap kencang
 - b. Menjaga otot dada agar tetap kencang
 - c. Menjaga otot punggung agar tetap kencang
8. Manfaat melakukan senam aerobik adalah:
 - a. Dapat membantu mendapatkan postur tubuh yang baik
 - b. Dapat membantu mendapatkan postur tubuh yang baik sekaligus memperbaiki penampilan payudara
 - c. Dapat membantu mengencangkan otot punggung

9. Memijat payudara dapat dilakukan dengan cara:
 - a. Mengusap payudara
 - b. Mengusap payudara dan menyapu payudara dengan telapak tangan
 - c. Meremas payudara dengan kuat
10. Cara mencuci BH yang tepat agar tetap terawat dengan baik yaitu dengan cara:
 - a. Rendam BH dalam air sabun lalu disikat, dibilas, diperas kemudian baru dijemur
 - b. Rendam BH dalam air sabun lalu dikucek, dibilas, diperas kemudian baru dijemur
 - c. Rendam BH dalam air sabun lalu dikucek, dibilas, kemudian langsung dijemur tanpa diperas
11. Perawatan payudara masa nifas dilakukan pertama kali pada hari?
 - a. Pertama setelah melahirkan
 - b. Kedua setelah melahirkan
 - c. Ketiga setelah melahirkan
12. Berapa kali dalam sehari minimal perawatan payudara dilakukan?
 - a. 1 kali sehari
 - b. 2 kali sehari
 - c. 3 kali sehari
13. Hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam melakukan perawatan payudara masa nifas?
 - a. Potong kuku tangan sependek mungkin
 - b. Potong kuku tangan sependek mungkin dan cuci bersih tangan
 - c. Potong kuku tangan sependek mungkin, cuci bersih tangan dan lakukan dalam suasana santai
14. Salah satu syarat dalam melakukan perawatan payudara yaitu?
 - a. Tidak harus memperhatikan makanan dengan menu seimbang
 - b. Istirahat yang cukup
 - c. Istirahat yang cukup dan memakai BH yang bersih yang menyokong payudara

15. Pegurutan harus dikerjakan secara sistematis dan teratur minimal dua kali sehari, ini merupakan?
- a. Syarat perawatan payudara
 - b. Tujuan perawatan payudara
 - c. Manfaat perawatan payudara

B. Informasi

1. Apakah ibu pernah mendengar tentang perawatan payudara masa nifas dari bidan atau petugas kesehatan?
 - a. Pernah
 - b. Tidak Pernah
2. Apakah ibu pernah mendengar dari tetangga tentang perawatan payudara masa nifas?
 - a. Pernah
 - b. Tidak Pernah
3. Apakah ibu pernah mendengar dari teman kerja tentang perawatan payudara masa nifas?
 - a. Pernah
 - b. Tidak Pernah
4. Apakah ibu pernah mendengar bahwa dengan melakukan perawatan payudara masa nifas dapat terhindar dari bendungan ASI?
 - a. Pernah
 - b. Tidak Pernah
5. Apakah ibu pernah mendengar bahwa salah satu cara untuk melancarkan produksi ASI yaitu dengan perawatan payudara masa nifas?
 - a. Pernah
 - b. Tidak Pernah
6. Apakah ibu pernah mendengar dengan melakukan perawatan payudara dapat membuat payudara ibu tetap indah dan tidak berubah?
 - a. Pernah
 - b. Tidak Pernah

7. Apakah ibu pernah mendengar tentang perawatan payudara masa nifas di tempat ibu bekerja?
 - a. Pernah
 - b. Tidak Pernah
8. Apakah ibu pernah mendengar dari keluarga ibu tentang perawatan payudara masa nifas?
 - a. Pernah
 - b. Tidak Pernah
9. Apakah ibu pernah membaca tentang perawatan payudara masa nifas di tabloid, koran, buku atau majalah?
 - a. Pernah
 - b. Tidak Pernah
10. Apakah ibu pernah melihat informasi tentang perawatan payudara masa nifas di TV?
 - a. Pernah
 - b. Tidak Pernah

C. Dukungan Suami

1. Ibu melakukan perawatan payudara masa nifas atas dasar keinginan suami
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Suami selalu mendukung ibu untuk melakukan perawatan payudara masa nifas
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Suami menganjurkan ibu untuk melakukan perawatan payudara masa nifas
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Suami menyediakan waktu ketika ibu memerlukan bantuannya.
 - a. Ya
 - b. Tidak

5. Suami memberikan informasi tentang manfaat perawatan payudara masa nifas
 - a. Ya
 - b. Tidak
6. Suami tidak melarang ibu melakukan perawatan payudara masa nifas.
 - a. Ya
 - b. Tidak
7. Suami mengingatkan ibu tentang jadwal perawatan payudara masa nifas.
 - a. Ya
 - b. Tidak
8. Suami menyiapkan segala keperluan pada saat melakukan perawatan payudara masa nifas
 - a. Ya
 - b. Tidak
9. Suami bersedia menjaga bayi pada saat ibu melakukan perawatan payudara masa nifas
 - a. Ya
 - b. Tidak
10. Suami bersedia mengerjakan pekerjaan rumah tangga saat ibu melakukan perawatan payudara masa nifas
 - a. Ya
 - b. Tidak

Lampiran 3

TABEL SKORING PENGETAHUAN

No	Pertanyaan	Jawaban			Rentang
		a	b	c	
1.	1	0	1	0	- Baik- $\geq 76-100\%$ - Cukup 56-75% - Kurang $\leq 55\%$
2.	2	1	0	0	
3.	3	1	0	0	
4.	4	1	0	0	
5.	5	0	1	0	
6.	6	0	1	0	
7.	7	0	1	0	
8.	8	0	1	0	
9.	9	0	1	0	
10.	10	0	0	1	
11.	11	0	1	0	
12.	12	0	1	0	
13.	13	0	0	1	
14.	14	0	0	1	
15.	15	1	0	0	

Lampiran 4

HASIL DATA SPSS**Frequency Table****Perawatan Payudara**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Dilakukan	20	42.6	42.6	42.6
	Tidak Dilakukan	27	57.4	57.4	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	6	12.8	12.8	12.8
	Cukup	25	53.2	53.2	66.0
	Kurang	16	34.0	34.0	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

Informasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pernah	34	72.3	72.3	72.3
	Tidak Pernah	13	27.7	27.7	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

Dukungan Suami

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mendukung	26	55.3	55.3	55.3
	Tidak Mendukung	21	44.7	44.7	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

Crosstabs

Pengetahuan * Perawatan Payudara

Crosstab

			Perawatan Payudara		Total
			Dilakukan	Tidak Dilakukan	
Pengetahuan	Baik	Count	5	1	6
		Expected Count	2.6	3.4	6.0
		% within Pengetahuan	83.3%	16.7%	100.0%
	Cukup	Count	11	14	25
		Expected Count	10.6	14.4	25.0
		% within Pengetahuan	44.0%	56.0%	100.0%
	Kurang	Count	4	12	16
		Expected Count	6.8	9.2	16.0
		% within Pengetahuan	25.0%	75.0%	100.0%
Total	Count	20	27	47	
	Expected Count	20.0	27.0	47.0	
	% within Pengetahuan	42.6%	57.4%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	6.120 ^a	2	.047
Likelihood Ratio	6.411	2	.041
Linear-by-Linear Association	5.564	1	.018
N of Valid Cases	47		

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.55.

Informasi * Perawatan Payudara

Crosstab

			Perawatan Payudara		Total
			Dilakukan	Tidak Dilakukan	
Informasi	Pernah	Count	17	17	34
		Expected Count	14.5	19.5	34.0
		% within Informasi	50.0%	50.0%	100.0%
	Tidak Pernah	Count	3	10	13
		Expected Count	5.5	7.5	13.0
		% within Informasi	23.1%	76.9%	100.0%
Total	Count	20	27	47	
	Expected Count	20.0	27.0	47.0	
	% within Informasi	42.6%	57.4%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	2.789 ^a	1	.095	.114	.089
Continuity Correction ^b	1.796	1	.180		
Likelihood Ratio	2.930	1	.087		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	2.729	1	.099		
N of Valid Cases	47				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.53.

b. Computed only for a 2x2 table

Dukungan Suami * Perawatan Payudara

Crosstab

			Perawatan Payudara		Total
			Dilakukan	Tidak Dilakukan	
Dukungan Suami	Mendukung	Count	15	11	26
		Expected Count	11.1	14.9	26.0
		% within Dukungan Suami	57.7%	42.3%	100.0%
	Tidak Mendukung	Count	5	16	21
		Expected Count	8.9	12.1	21.0
		% within Dukungan Suami	23.8%	76.2%	100.0%
Total	Count	20	27	47	
	Expected Count	20.0	27.0	47.0	
	% within Dukungan Suami	42.6%	57.4%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5.456 ^a	1	.020	.037	.020
Continuity Correction ^b	4.158	1	.041		
Likelihood Ratio	5.631	1	.018		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	5.340	1	.021		
N of Valid Cases	47				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8.94.

b. Computed only for a 2x2 table

Lampiran 5

MASTER TABEL PENELITIAN

[illegible]

27	Dilakukan	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	11	Cukup	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Pernah	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	7	Tidak Mendukung
28	Tidak Dilakukan	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	5	Kurang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Pernah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Mendukung	
29	Tidak Dilakukan	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	9	Cukup	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Pernah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Mendukung	
30	Dilakukan	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	4	Kurang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Pernah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Mendukung	
31	Tidak Dilakukan	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	6	Kurang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Pernah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Mendukung	
32	Tidak Dilakukan	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	4	Kurang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Pernah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Mendukung	
33	Tidak Dilakukan	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	4	Kurang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Pernah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Mendukung	
34	Dilakukan	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	9	Cukup	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Pernah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Mendukung	
35	Dilakukan	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	6	Kurang	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7	Tidak Pernah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Mendukung	
36	Dilakukan	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	4	Kurang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Pernah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Mendukung	
37	Tidak Dilakukan	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	6	Kurang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Pernah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Mendukung	
38	Tidak Dilakukan	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	9	Cukup	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Pernah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Mendukung	
39	Dilakukan	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	11	Cukup	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Pernah	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	Mendukung	
40	Tidak Dilakukan	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	10	Cukup	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	5	Tidak Pernah	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	5	Tidak Mendukung	
41	Tidak Dilakukan	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	8	Kurang	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	5	Tidak Pernah	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	5	Tidak Mendukung	
42	Dilakukan	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	8	Kurang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Pernah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Mendukung	
43	Tidak Dilakukan	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	7	Kurang	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	6	Tidak Pernah	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	5	Tidak Mendukung	
44	Dilakukan	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	11	Cukup	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Pernah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Mendukung	
45	Dilakukan	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	10	Cukup	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Pernah	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	6	Tidak Mendukung	
46	Tidak Dilakukan	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	8	Kurang	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	5	Tidak Pernah	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	7	Tidak Mendukung	
47	Tidak Dilakukan	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	7	Kurang	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	5	Tidak Pernah	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	6	Tidak Mendukung		

403

$\pi = 8,5$

376

Dilakukan = 20

Tidak Dilakukan = 27

Baik = 6

Cukup = 25

Kurang = 16

Pernah = 34

Tidak Pernah = 13

Mendukung = 26

Tidak Mendukung = 21



**YAYASAN PENDIDIKAN U'BUDIYAH
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
BANDA ACEH**

Jalan Alue Naga Desa Tibang Banda Aceh Telepon (0651) 7555566

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
T.A 2012/2013**

Nama Mahasiswa : Juarni
NIM : 121010210158
Prodi : D-IV Kebidanan
Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perawatan Payudara pada Ibu Nifas yang Menyusui di Puskesmas Suka Mulia Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya Tahun 2014.
Pembimbing : Hj. Afifah, SKM., M.Kes

Kegiatan Bimbingan SKRIPSI

No	Tgl	Bimbingan	Masukan/Saran	Paraf
1	17-12-2013	Konsul Judul	ACC Judul dan lanjut BAB I	
2	25-12-2013	Konsul BAB I	Perbaiki BAB I, Lanjut BAB II	
3	05-01-2014	Konsul perbaikan BAB I dan konsul BAB II	Perbaiki BAB II dan lanjut BAB III	
4	15-01-2014	Konsul Perbaikan BAB II dan konsul BAB III	Perbaiki BAB III dan Lanjut kuesioner	
5	28-01-2014	Konsul kuesioner	Perbaiki kuesioner	
6	04-02-2014	Konsul perbaikan kuesioner	ACC seminar	
8	17-02-2014	Konsul perbaikan seminar	Tambah data ibu menyusui di latar belakang dan perbaiki definisi operasional.	
9	19-02-2014	Konsul penambahan data dan perbaikan	Lanjut BAB VI dan BAB V	
10	28-02-2014	Konsul BAB VI dan BAB V	ACC Sidang	